

Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk Mendukung Regional Training Center PT. SGMW Sales Indonesia

Oleh: Ibnu Siswanto, Herman Dwi Surjono, Setyabudi Indartono, Herminarto Sofyan, Zainal Arifin, Deni Hardianto, Ayu Sandra Dewi

ABSTRAK

Kegiatan matching fund yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan PT. SGMW Sales Indonesia berawal dari komunikasi yang dilakukan oleh ketua tim matching fund dengan mitra dari industri. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengembangan learning management system, pembuatan animasi kendaraan listrik, training teknis dan customer care, magang industri, praktisi mengajar di kampus, pembuatan artikel dan pengajuan hak cipta. Selama proses implementasi kegiatan, komunikasi dan koordinasi terus dilakukan oleh kedua belah pihak yang berkolaborasi.

Kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Dosen yang terlibat dalam kegiatan matching fund ini terdiri dari 7 orang anggota tim matching fund yang terlibat dalam semua kegiatan dan 2 orang dosen yang menjadi narasumber tambahan untuk kegiatan dosen melakukan training industri. Pihak mitra industri yang terlibat sebanyak 3 orang praktisi mengajar serta karyawan lain yang terlibat dalam proses kunjungan industri di PT SGMW Sales Indonesia. Mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam rangkaian proses kegiatan yaitu magang industri (8 mahasiswa), pengembangan LMS (5 mahasiswa), pengembangan animasi (4 mahasiswa), pelatihan teknis dan customer care (7 mahasiswa). Selain itu, terdapat mahasiswa lain yang mendapatkan manfaat secara langsung dari implementasi matching fund sebanyak 191 mahasiswa peserta kuliah praktisi industri dan 165 mahasiswa yang mengikuti kunjungan industri ke PT. SGMW Sales Indonesia. Anggaran yang diberikan oleh ristekdikti sebanyak Rp. 255.472.064,00 dan terserap sebanyak Rp. 255.271.614,00 (99,92%) sehingga dana yang tidak terserap sebanyak Rp. 200.386,00 (0,08%). Sedangkan dana dari mitra sebanyak Rp. 404.500.000,00 baik berupa in-kind maupun cash. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini mendapatkan pengakuan berupa sertifikat kegiatan yang dapat di akui sebagai pencapaian dalam mata kuliah yang relevan (Transformasi Digital, Ilmu Pendidikan, atau Praktik Industri) atau dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang akan didapatkan setelah diajukan dan mengikuti prosedur sesuai ketentuan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan implementasi matching fund dapat berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala seperti waktu pelaksanaan yang mundur dari jadwal semula dan waktu magang mahasiswa lebih pendek menjadi 1 bulan. Hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik berkat kerjasama dan kolaborasi dari Tim Universitas Negeri Yogyakarta dengan tim mitra dari PT. SGMW Sales Indonesia.

Kata Kunci: *Matching Fund, Kendaraan listrik, Animasi*